



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau tema, imajinasi, gagasan, teknik atau karya ilmiah yang sudah dipublikasikan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARAKTERISTIK MASYARAKAT IDEAL MENURUT PERSPEKTIF AL-QUR'AN

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

KRISNA MAULANA HIDAYANTO

NIM : 11332101901

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Ilyas, M.Ag

Pembimbing II

Usman, M.Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H / 2020 M**



HALAMAN PENGESAHAN

Kripsi yang berjudul : **Karakteristik Masyarakat Ideal Menurut Perspektif Al-Qur'an**

Nama : Krisna Maulana Hidayanto
Nim : 11332101901
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 15 Juli 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 September 2020

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Sekretaris/Penguji II

Khairiah, M.Ag
NIP. 19730116 200501 2 004

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Abd. Wahid, M.Us
NIP. 19580109 199303 1 001

Penguji IV

Muhammad Yasir, S.Th.I, MA.
NIP. 19780106 200901 1 006

1. Cipta dan/atau penemuan yang terdapat dalam karya tulis ini harus dicantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



NOTA DINAS

Prof. Dr. H. Ilyas, M.Ag
 Dosen Pembimbing Skripsi
An. Krisna Maulana Hidayanto

Nota Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar
 Hal : Pengajuan Skripsi
An. Krisna Maulana Hidayanto

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
 di-
 Pekanbaru
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Krisna Maulana Hidayanto**. (Nim: 11332101901) yang berjudul: **Karakteristik Masyarakat Ideal Menurut Perspektif Al-Qur'an** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 11 September 2020

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Ilyas, M.Ag
NIP.19611230 198903 1 002



NOTA DINAS

Usman, M.Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

An. **Krisna Maulana Hidayanto**

Nota Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Pengajuan Skripsi

An. **Krisna Maulana Hidayanto**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN SUSKA RIAU

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Krisna Maulana Hidayanto**. (Nim: 11332101901) yang berjudul: **Karakteristik Masyarakat Ideal Menurut Perspektif Al-Qur'an** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 11 September 2020

Pembimbing II,

Usman, M.Ag

NIP.19700126 199603 1 002

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Krisna Maulana Hidayanto 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Krisna Maulana Hidayanto
Tempat / tgl lahir : Tarutung, 05 November 1994
NIM : 11332101901
Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : **Karakteristik Masyarakat Ideal Menurut Perspektif Al-Qur'an**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 11 September 2020

Yang membuat pernyataan,



Krisna Maulana Hidayanto
NIM. 11332101901

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji bagi Allah SWT. dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA RIAU. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah *Shalallahu Alaihi Wassalam*.

Penulis mengetahui bahwa menyelesaikan sebuah skripsi atau karya ilmiah merupakan sesuatu yang tidak mudah. Skripsi ini berjudul “**Karakteristik Masyarakat Ideal Menurut Perspektif Al-Qur’an**” disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama dalam prodi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin (S.Ag) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Yang istimewa dan yang saya sayangi Ayahanda Rasiman dan Ibunda Sri Hidayani yang telah banyak berkorban dan memberikan dukungan material maupun spiritual selama penulis mengarungi rintangan dan perjuangan serta bimbingan doa. Tidak lupa kepada adik-adikku Abimanyu Fahmi Hidayatullah, Yudhistira Adhitya Herlambang, Bima Anindita Habibilah dan keluarga besar lainnya yang tidak saya sebutkan yang selalu memberikan semangat dukungan dan motivasi.
2. Yang terhormat Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin S. Ag, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di kampus ini pada fakultas Ushuluddin prodi ilmu Al-Quran dan Tafsir.
3. Yang terhormat ayahanda Dr. H. Jamaluddin M. Us selaku Dekan fakultas Ushuluddin, dan para wakil Dekan, Dekan 1 yaitu Bapak Sukiyat, M. Ag, Wakil Dekan II yaitu Bapak Dr. Zulkifli M. Ag Wakil Dekan III yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. H. M Ridwan Hasbi Lc, M.Ag, yang telah memberikan penulis nasehat, motivasi dan mengorbankan tenaga dan pikiran demi kemajuan fakultas Ushuluddin.

4. Yang Terhormat Ibu Jani Arni S.Th.i, M.Ag selaku ketua prodi Ilmu al-Quran dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan dan bimbingan dalam bidang administrasi maupun dalam berbagai hal lainnya.
5. Yang terhormat bapak Dr. H. Khairunnas Jamal, MA selaku pembimbing akademis yang telah memberikan nasehat dan arahan kepada penulis.
6. Yang amat berjasa dan saya hormati Bapak Prof. Dr. H. Ilyas, M.Ag dan Bapak Usman M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan masukan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT memuliakan bapak atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan.
7. Yang terhormat dan semoga dimuliakan oleh Allah SWT Bapak dan Ibu dosen dari fakultas Ushuluddin yang telah mencurahkan segala ilmu pengetahuannya kepada penulis khusus kepada bapak H. Abdul Somad Lc, MA, Bapak Dr. H. Ridwan Hasbi Lc, M.Ag, Bapak Dr. H. Dasman yahya Ma'ali Lc, MA, Bapak Dr. Afrizal Nur, S,Th,I MIS, dan Ibu Dr, Wilaela, M.Ag dan semua dosen pegawai fakultas Ushuluddin yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu.
8. Tidak lupa juga pada teman-teman yang menjadi inspirasi, sahabat dan teman-teman perjuangan jurusan ilmu al-Quran dan Tafsir terkhusus Ayu Riski Saputra S.Ag, Baitul Izhar Husaini S.Ag, Nursalamah, S.Ag dan teman-teman keluarga besar Arisan Jutawan yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
9. Terakhir, kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan yang telah banyak membantu penulisan menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun kesempurnaan skripsi ini. Penulis harapkan skripsi ini bisa bermanfaat dan menjadi bahan bacaan bagi siapapun yang membacanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta keanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah ^ﷻ penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-Amin.*

Pekanbaru, 11 September 2020

Penulis

Krisna Maulana Hidayanto

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا...

“Setiap kesulitan pasti ada kemudahan, Allah tidak akan menguji hambanya dari batas kemampuannya”



UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf		
Arab		Latin
ا	=	'
ب	=	b
ت	=	t
ث	=	ts
ج	=	j
ح	=	h / h
خ	=	kh
د	=	d
ذ	=	dz
ر	=	r
ز	=	z
س	=	s
ش	=	sy
ص	=	ṣ/s

Huruf		
Arab		Latin
ض	=	<u>d</u> / d
ط	=	<u>t</u> / t
ظ	=	<u>z</u> / z
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

Vokal	
اَ =	a
اِ =	i
اُ =	u

Vokal Panjang	
اَ =	ā
اِ =	ī
اُ =	ū
اَو =	aw
اَي =	ay

Contoh	
تَكَاتُر =	<i>takātsur</i>
يَهْيَج =	<i>yahīj</i>
تَعْلَمُونَ =	<i>ta'lamūn</i>
سَوْفَ =	<i>sawf</i>
عَيْنَ =	<i>'ayn</i>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Kata *alīf-lam alta 'rīf* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan *al-* dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt*, *al-hadid*, *al-dār*, *al-sahīh*.
2. Huruf *tā' marbūtah* (ة) ditulis dengan *h̄*. Contoh : *al-mar'ah̄* (bukan *al-mar'a*), *Dzurriyah̄* (bukan *dzurriya*).
3. Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh : *al-kuffarah̄h̄*, *al-makkaḥ̄h̄*, *al-nabawiyah̄h̄*.
4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:
 - a. Kata kerja (*fi'il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara'a* (bukan *qara'*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *yasma'ūna* (bukan *yasma'ūn*).
 - b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
 - c. Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā'a* (bukan *warā'*), dan sejenisnya.

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai karakteristik masyarakat ideal dalam perspektif al-Qur'an. Masyarakat ideal merupakan suatu tatanan sosial yang terbentuk akibat tujuan yang sama. Konsep masyarakat ideal dalam al-Qur'an dapat dilihat dengan beberapa diksi diantaranya *ummat wahidah*, *ummat wasatha*, dan *khairul ummat*. Terdapat beberapa ayat al-Qur'an dalam skripsi ini sebagai objek pengkajian mengenai masyarakat ideal, beberapa surah al-Qur'an seperti surah al-Baqarah ayat 213, surah al-Baqarah ayat 143, dan surah Ali Imran ayat 110. Skripsi ini mengkaji pandangan mufasir serta menyimpulkan mengenai karakteristik dari masyarakat ideal dalam perspektif al-Qur'an. Penelitian ini bersifat penelitian kepustakaan (*library research*) dan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi tematik (*maudhu'i*) dengan kajian adab al-Ijtima'i. Data-data yang terkait dengan studi ini dikumpulkan melalui studi pustaka dengan pendekatan analisis data kualitatif. Penelitian ini disajikan dengan teknis analisis, yaitu dengan menjelaskan ayat perayat yang berhubungan, dengan merujuk pada al-Qur'an sebagai data primer dan buku-buku literatur yang berkaitan sebagai data sekunder. Adapun temuan dalam penelitian ini adalah tentang karakteristik masyarakat ideal dalam perspektif al-Qur'an, maka dirumukan dua karakteristik yaitu secara umum dan secara khusus. Adapun karakteristik umum diantaranya adalah beriman kepada Allah, amar ma'ruf dan nahi munkar. Kemudian karakteristik secara khusus adalah diantaranya dengan bermusyawarah, menegakkan keadilan, ukhuwah islamiyah dan saling toleransi.

Kata Kunci : Masyarakat, Ideal, Perspektif, Al-Qur'an

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis discusses the characteristics of an ideal society from the perspective of the al-Qur'an. The ideal society is a social order that is formed as a result of the same goal. The concept of an ideal society in the Qur'an can be seen from several diction like *ummat wahidah*, *ummat wasatha*, dan *khairul ummat*. There are several verses of the Qur'an in this thesis as an object of study regarding the ideal society, several surah al-Qur'an such as surah al-Baqarah verse 213, surah al-Baqarah verse 143, and surah Ali Imran verse 110. This thesis examines the views of the commentators and concludes about the characteristics of an ideal society from the perspective of the Qur'an. This research is a library research and the methodology used in this research is a thematic study (*maudhu'i*) with *adab al-Itima'i* study. The data associated with this study were collected through literature studies with a qualitative data analysis approach. This research is presented with technical analysis, namely by explaining the related verses of the verse, by referring to the Qur'an as primary data and related literature books as secondary data. The findings in this study are about the characteristics of an ideal society in the perspective of the Qur'an, then formulated two characteristics, namely in general and specifically. The general characteristics include belief in Allah, *amar ma'ruf* and *nahi munkar*. Then the specific characteristics include deliberation, upholding justice, *ukhuwah Islamiyah* and mutual tolerance.

Keywords: Society, Ideal, Perspective, Al-Qur'an

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

تناقش هذه الأطروحة خصائص المجتمع المثالي من منظور القرآن. المجتمع المثالي هو نظام اجتماعي يتشكل نتيجة لنفس الهدف. يمكن رؤية مفهوم المجتمع المثالي في القرآن بعدة طرق ، بما في ذلك الأمة الوحيدة ، وأمة وساطة ، وخير الأمة . هناك عدة آيات قرآنية في هذه الأطروحة كدراسة تتعلق بالمجتمع المثالي ، عدة سورة القرآن مثل سورة البقرة الآية ٢١٣ وسورة البقرة الآية ١٤٣ وسورة عمران الآية ١١٠ . تبحث هذه الأطروحة في آراء المفسرين وتلخص إلى خصائص المجتمع المثالي من منظور القرآن. هذا البحث هو بحث مكتبة (*librari research*) والمنهج المتبع في هذا البحث هو دراسة موضوعية بدراسة أدب الإجتماعي . تم جمع البيانات المرتبطة بهذه الدراسة من خلال الدراسات الأدبية مع نهج تحليل البيانات النوعية . يقدم هذا البحث مع التحليل الفني ، أي من خلال شرح الآيات ذات الصلة من الآية ، من خلال الإشارة إلى القرآن على أنه بيانات أولية وكتب الأدب ذات الصلة كبيانات ثانوية . تدور نتائج هذه الدراسة حول خصائص المجتمع المثالي من منظور القرآن ، ثم صاغ خاصيتين ، وهما بشكل عام وتحديداً . ومن الصفات العامة: الإيمان بالله، والأمر بالمعروف ، والنهي عن المنكر . ثم تشمل الخصائص المحددة المداولات، التمسك بالعدالة والأخوة الإسلامية والتسامح المتبادل.

الكلمات الرئيسية: المجتمع ، المثالية ، المنظور ، القرآن

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS	iii
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	11
C. Identifikasi Masalah.....	12
D. Batasan Masalah	13
E. Rumusan Masalah.....	13
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
1. Tujuan Penelitian	13
2. Manfaat Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II KERANGKA TEORI	16
A. Landasan Teori	16
1. Tinjauan Umum Mengenai Masyarakat Ideal	16
2. Ayat-Ayat Tentang Masyarakat Ideal.....	22
B. Tinjauan Kepustakaan	23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Sumber Data Penelitian	27
C. Teknik Pengumpulan Data	27
D. Teknik Analisis Data	28
BAB IV	
PENAFSIRAN DAN KARAKTERISTIK MASYARAKAT IDEAL	29
DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN.....	29
A. Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Masyarakat Ideal.....	29
1. Surat Al-Baqarah Ayat 213.....	29
2. Surat Al-Baqarah Ayat 143.....	36
3. Surat Ali Imran Ayat 110.....	45
B. Karakteristik Masyarakat Ideal Menurut Perspektif Al-Qur'an	52
1. Karakteristik Umum	52
2. Karakteristik Khusus.....	55
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR KEPUSTAKAAN	61


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'ân al-Karim dan Sunnah Nabi memuat penjelasan mengenai dasar-dasar hubungan keberadaan dan di antara individu masyarakat. Hubungan itu didasarkan atas prinsip-prinsip keadilan, di mana memberikan kesempatan bagi setiap orang bekerja dan dapat menikmati hasil kerjanya itu sedikit atau banyak. Al-Qur'ân dan Sunnah melarang mengambil harta orang lain tanpa riddhanya, memakanya secara batil.¹

Al-Qur'ân menurunkan asas agama dan kebudayaan. Ayat-ayat al-Qur'ân yang mengandung hubungan manusia dan manusia (serta manusia dan alam) merupakan prinsip-prinsip kebudayaan. Dengan demikian penurunan wahyu bermakna pembentukan pola cita masyarakat. Sunnah dan Hadis Nabi adalah pembentukan pola laku berdasarkan pola cita itu. Dari Nabi terjadi difusi pola cita dan pola laku itu kepada orang-orang sekitarnya atau orang-orang yang bergaul dengan beliau. Pola cita dan pola laku individu menjadi pola cita dan pola laku masyarakat. Pembentukan kebudayaan mengalami proses waktu, sebagai hasil hubungan manusia (serta manusia dan alam).²

Islam telah memperhatikan masyarakat sebagaimana dia memperhatikan individu, karena masing-masing dari keduanya saling mempengaruhi. Tidak lain masyarakat itu kecuali sekumpulan dari individu-individu yang terkait dengan ikatan tertentu, sehingga kebaikan individu juga berarti kebaikan masyarakat. Keberadaan individu dalam masyarakat bagaikan batu dalam sebuah bangunan, dan sebuah bangunan tidak akan baik apabila batu batanya rapuh. Sebaliknya,

¹ Muhammad Abu Zahrah, *Tanzhim al-Islam li al-Mujtama'*, Terj: Shodiq Noor Rahmat, *Membangun Masyarakat Islam*, (Jakarta, PT Pustaka Firdaus, 1994), hlm. 12.

² Sidi Gazalba, *Masyarakat Islam Pengantar Sosiologi dan Sosiografi*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1989), hlm. 112.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seorang tidak akan menjadi baik kecuali berada dalam lingkungan masyarakat yang kondusif bagi perkembangan keperibadiannya. Para anggotanya berinteraksi secara benar serta berperilaku yang positif. Masyarakat merupakan lahan yang di dalamnya tumbuh benih-benih individu. Mereka tumbuh dan berkembang dalam ekosistemnya, memanfaatkan langit, udara dan mataharinya. Dan tidak hijrah Nabi Saw, ke-Madinah kecuali dalam rangka usaha untuk membangun masyarakat yang mandiri yang terpancang di dalam aqidah Islam, nilai-nilai, syi'ar-syi'ar dan aturan-aturannya.³

Disamping sebagai makhluk individu, juga makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia di dalam menjalani hidup dan kehidupan ini tidak terlepas dari manusia lain beserta lingkungannya. Oleh karenanya, manusia tidak dapat hidup sendiri dan menyendiri, hasrat berjuang, hasrat harga diri, hasrat bergaul untuk mendapatkan kebebasan dan hasrat tolong menolong. Semua hasrat tersebut menjadikan manusia selalu ingin hidup di tengah-tengah masyarakat dalam usaha memenuhi segala kebutuhan.⁴

Istilah masyarakat merupakan istilah yang paling lazim dipakai untuk menamai sebuah kesatuan-kesatuan hidup manusia, baik dalam tulisan maupun dalam bahasa sehari-hari. Menurut Wahbah az-Zuhaili masyarakat adalah umat Islam yang masing-masing personnya memahami seruan syari'at yang telah ditetapkan al-Qur'ân. Mereka secara individu maupun bersama-sama melaksanakan syari'at dengan antusias baik yang ada di negara Islam maupun tidak.⁵ Namun pengertian yang paling sederhana menurut Al-Syaibany, bahwa masyarakat adalah kumpulan individu dan kelompok yang diikat oleh kesatuan Negara, kebudayaan dan agama. Termasuk jalinan timbal balik, kepentingan

³ Yusuf Qardawi, *Malaaminhu Al-Mujtama' Al-Muslim Alladzii Nasyuduh*, Terj, Abdus Salam Masykur, *Sistem Masyarakat Dalam Al-Qur'an dan Sunnah*, (Solo: Citra Islami Press, 1997), hlm. 11.

⁴ Abu Ahmad, *Sosiologi*, (Surabaya: PT. Bima Ilmu, 1985), hlm. 1076.

⁵ Wahbah az-Zuhaili, *Al-Qur'ân dan Paradigma Peradaban*, Terj. M. Thohir dan Team *Taan Ilahi*, (Yogyakarta: Dinamika, 1996), hlm. 19.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersama, adat kebiasaan, pola-pola, teknik-teknik, sistem hidup, undang-undang, institusi dan segala segi dan fenomena yang dirangkum oleh masyarakat dalam pengertian yang luas dan baru.⁶

Di samping istilah masyarakat ada lagi istilah “*kesatuan sosial*” yang perlu didudukkan pengertiannya. Bentuk-bentuk pergaulan hidup, misalnya keluarga, suku, bangsa, jema’ah agama, kota praja, perserikatan disebut kesatuan sosial. Lysen mengabungkan segala kesatuan sosial dalam paham masyarakat. Masyarakat itu mempunyai dua arti. *Pertama* masyarakat sebagai sebutan jenis, baik untuk kelompok-kelompok yang dapat dibayangkan secara konkrit, atau kolektivitas-kolektivitas yang abstrak. Dalam hal ini berbentuk pergaulan hidup yang berbagai-bagai itu dapat disebut masyarakat. Disebelah itu masyarakat juga diartikan sebagai “*lingkungan sosial*” atau pergaulan hidup manusia. Maka semua golongan dan kolektivitas itu digabungkan dalam satu paham dengan sebutan masyarakat (saja). Dalam hal ini masyarakat dipandang dalam hubungan dengan individu. Jadi masyarakat dalam pengertian luas ini meliputi semua kesatuan sosial, segenap golongan dan kolektivitas sosial.⁷

Manusia dalam hal merupakan makhluk sosial yang mempunyai naluri untuk selalu hidup bersama.⁸ Oleh karena itu, manusia seyogianya tidak membedakan sesamanya dengan apapun. Bukankah al-Qur’ân juga mengajarkan tentang ajaran *tasāmuḥ*, toleransi, siap berbeda pendapat bahkan siap berbeda agama. Sikap *tasāmuḥ* diikuti dengan ajaran *hurriyah*, kebebasan mengemukakan pendapat dengan tanggung jawab, di dalamnya juga timbul semangat mewujudkan kebenaran dan keadilan.⁹

⁶ Al-Syaibany, Al-Tomy Omar Muhammad, *Falsafah al-Tarbiyah al-Islamiyah*, Terj: Hasan Langgulung, *Falsafah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm. 165.

⁷ Sidi Gazalba, *Masyarakat Islam Pengantar Sosiologi dan Sosiografi*, hlm. 5.

⁸ Musa Asy’ari, *Manusia Pembentuk Kebudayaan dalam Islam*, (Yogyakarta: LESFI, 1982), hlm. 140.

⁹ Miftah Farid, *Masyarakat Ideal*, (Bandung: Pustaka, 1997), hlm. 94.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata masyarakat dalam pengertian *Kedua* itu rusak artinya menjadi paham yang sangat umum sifatnya. Isinya terancam akan kehilangan tiap-tiap sifat yang tetap. Karena itu Lysen menganjurkan kepada kaum sosiolog untuk menghidarkan pemakaian kata masyarakat dalam arti yang terlalu luas. Maka ia mempergunakan istilah vak “*kesatuan sosial*” dalam menyebut berbagai-bagai masyarakat, golongan atau kolektivitas manusia.¹⁰

Masyarakat Islam merupakan masyarakat yang berbeda dengan masyarakat mana pun, baik keberadaannya maupun karekturnya. Ia merupakan masyarakat yang *Rabbani, insani, akhlaqi* dan masyarakat yang seimbang (*tawazun*). Umat Islam dituntut untuk mendirikan masyarakat seperti ini, sehingga mereka bisa memperkuat agama mereka, membentuk keperibadian mereka dan bisa hidup di bawah naungannya dengan kebidupan Islam yang sempurna. Suatu kehidupan yang diarahkan oleh ‘*aqidah Islamiyah* dan dibersihkan dengan ibadah, ditentukan oleh pemahaman yang shalih, digerakkan oleh semangat yang menyala, terkait dengan moralitas dan *adab Islamiyah*, serta diwarnai oleh nilai-nilai Islam. Diatur oleh hukum Islam dalam perekonomian, seni, politik dan seluruh segi kehidupan.¹¹

Masyarakat Islam bukanlah masyarakat yang hanya menerpakan *syari'at Islam* pada bidang hukum saja, terutama di bidang pidana dan perdata sebagaimana dipahami oleh mayoritas umat. Yang demikian ini merupakan pemikiran dan praktek yang *juz'iyah* (parsial), bahkan mengarah pada perbuatan zhalim terhadap masyarakat, dengan memfokuskan, seluruh potensi yang bermacam-macam dalam menegakkan satu pilar di antara banyak pilar yaitu hukum, dan bahkan satu bidang saja dari hukum tersebut yaitu pidana atau perdata. Untuk itu penting sekali bagi kita untuk dapat memberikan gambaran yang terang, tentang komponen-komponen utama dalam membentuk masyarakat yang kita idamkan.¹²

¹⁰ Lysen, A., *Individu dan Masyarakat*, (Bandung: Vorkind, 1967), hlm. 14.

¹¹ Yusuf Qardawi, *Sistem Masyarakat Dalam Al-Qur'an dan Sunnah*, hlm. 13.

¹² *Ibid*, hlm. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kunci keperibadian masyarakat adalah agama, iman dan ‘aqidah Islam. Dengan ‘aqidah ini mereka telah mengubah sejarah dan mengganti wajah dunia serta mengeluarkan manusia dari kegelapan cahaya. Masyarakat yang berjuang di jalan Allah, tabiatnya adalah berjuang dan hidupnya adalah perjuangan, menghindari kemewahan, memenimalkan ketamakan, dan memperbanyak zikir ketika merasakan kekhawatiran. Sifat individunya senantiasa bersiap siaga jika seruan jihad memanggil mereka. Mereka menyambut seruan itu dan mereka rela mati. Masyarakat yang bangkit dengan berbagai sarana dan tidak memiliki ketergantungan, meyakini penggunaan berbagai potensi dan perencanaan untuk masa depan, menempatkan orang yang tepat pada posisinya, orang yang produktif dan mampu melaksanakan tugasnya seoptimal mungkin, serta membantu Muslim lain dalam menggali potensinya dan menggunakan kemampuannya yang belum berfungsi.¹³

Firman Allah SWT,

وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ وَلَا مُؤْمِنَةٍ إِذَا قَضَى اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَمْرًا أَنْ يَكُونَ لَهُمُ الْخِيَرَةُ مِنْ أَمْرِهِمْ وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا مُّبِينًا ﴿٣٦﴾

Artinya: “Dan tidaklah patut bagi laki-laki yang mukmin dan tidak (pula) bagi perempuan yang mukmin, apabila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan suatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan (yang lain) tentang urusan mereka.”(Q.S. Al-Ahzab [33]: 36).¹⁴

Masyarakat yang mengembalikan segala urusannya kepada Allah, Yaitu masyarakat yang memiliki keutamaan, memiliki sisi akhlak yang masih murni, baik dalam perilaku individu, dalam hubungan keluarga, dalam intraksi dengan kelompok masyarakat, atau dalam interaksi dengan negara-negara lain.

¹³ Muhammad Abdullah Al-Khatib, *Model Masyarakat Muslim*, (Bandung: Syamil, 2006), hlm. 3.

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Syifa' Semarang, 1998), hlm. 423.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat yang saling menanggung dalam pengertian yang terluas, yaitu masyarakat universal, tidak ada rasisme dan tidak pula nasionalisme, serta tidak mengenal fanatisme. Masyarakat inklusif bagi seluruh keturunan manusia dan memiliki undang-undang yang abadi.

Masyarakat Islam adalah masyarakat universal, bukan rasialis, bukan nasionalis, bukan sektarian, bukan proletar nasionalis, tidak membedakan antara daerah utara dan daerah selatan, atau antara kulit putih dan kulit hitam, atau antara daerah timur dan daerah barat. Islam memelihara kebebasan manusia dan melindungi kehormatan dan harga dirinya serta berusaha keras memperjuangkan kebebasan manusia beserta segala unsur-unsur.¹⁵

Firman Allah SWT,

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلٍ لِتَعَارَفُوْۤا اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: “Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.” (Q.S. Al-Hujurāt [49]: 13).¹⁶

Di antara karakteristik umat ini adalah penegakan keadilan dan keseimbangan yang menjadi tujuan mulia. Keseimbangan dalam umat adalah bingkai keimanan. Hakim dalam masyarakat ini tidak menimbang dari banyaknya rukuk, sujud, akan tetapi dari buah hasil ibadah-ibadah tersebut, yaitu ukuran perlindungannya terhadap keadilan dan mengaplikasikannya kepada dirinya sendiri dan keluarganya sebelum mengapliksikannya kepada masyarakat umum.¹⁷

¹⁵ Muhammad Abdullah Al-Khatib, *Model Masyarakat Muslim*, hlm. 9.

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 517.

¹⁷ Muhammad Abdullah Al-Khatib, *Model Masyarakat Muslim*, hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun pandangan Islam kepada selain orang Islam yang hidup dalam masyarakat Islam adalah berupa toleransi dan keadilan. Hak mereka sama dengan hak kita dan kewajiban mereka sama dengan kewajiban kita. Karena masyarakat ini dibentuk berdasarkan persaudaraan semua manusia, hal itu akan menghilangkan sistem kasta yang menganggap rendah kemuliaan dan kehormatan manusia. Dalam masyarakat ini setiap individu yang hidup didalamnya dianggap sama dengan yang lainnya.

Persaudaraan di antara orang-orang beriman merupakan hak dan kewajiban yang telah diatur oleh Islam. Hal pertama yang harus dihilangkan dalam masyarakat adalah kata “Aku” sehingga setiap individu hidup dengan ruh kebersamaan, kemasalahatannya, dan cita-citanya. Dia tidak menganggap dirinya eksis tanpa adanya kebersamaan dan tidak melakukan ekstensi, kecuali dengan kebersamaan. Dari karakteristik ini, kita bisa memahami bahwa masyarakat Islam memiliki tantangan besar yang menyakinkan kita bahwa masa depan umat ini berhadapan dengan persengkokolan, musuh-musuh dan tipu daya mereka. Para musuh-musuh Allah mengetahui dengan baik celah-celah umat ini. Oleh karena itu, mereka bermaksud menghancurkan simbol-simbolnya dan menimbulkan fitnah.¹⁸

Masyarakat tidak wujud tiba-tiba. Sekelompok manusia untuk menjadi masyarakat menjalani proses. Proses berlangsung dalam waktu. Bertambah pengertian kita definisi Linton tentang masyarakat, bahwa masyarakat ialah kelompok manusia yang *sudah lama* hidup dan bekerja sama. Tiap masyarakat mengandung proses, baik proses pembentukannya atau proses selanjutnya dan perubahannya. Pengajian proses yang sudah berlangsung dilakukan oleh ilmu sejarah. Tiap cabang, ranting, anak ranting atau unsur kebudayaan terbentuk melalui proses. Tiap unsur kebudayaan ada sejarahnya.¹⁹

¹⁸ *Ibid*, hlm. 5.

¹⁹ Sidi Gazalba, *Masyarakat Islam Pengantar Sosiologi dan Sosiografi*, hlm. 41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertaniannya, pekerja dalam perkerjaannya, wanita dalam rumahnya, dan pelajar di sekolahnya. Perang bukanlah penghancuran dan pemusuhan, melainkan penyelamat dari semua itu.

Nash-nash mengharuskan sikap moral luhur terhadap musuh dan kawan dekat sekalipun mereka bersikap lain. Moral luhur adalah kesempurnaan bagi seseorang, bukan sikap mengimbangi sikap orang lain (*Al-Mu'amalah Bin Al-Mitsl*). Yang bermoral tidak boleh mengikuti mereka yang sesat, sebab kalau tidak, akan lenyap lah moral luhur dari kehidupan dunia ini.

Nash-nash pada dasarnya telah merinci hak dan kewajiban di antara masing-masing individu, antara keluarga yang merupakan bata pertama bangunan sosial, kemudian masyarakat-masyarakat kecil (mikro) dan besar (makro) hingga sistem sosial bagi keluarga manusia secara universal. Setelah itu datanglah para mujtahid yang menafsiri nash-nash itu secara ilmiah, menyaring maksud dan tujuan akhirnya, serta faktor-faktor yang mendukungnya. Kemudian mereka membangun ketentuan-ketentuan hukum di atas apa yang telah mereka gali itu ketika tidak ditemukan penjelasan kongkrit dari nash-nash itu, selanjutnya mereka mengaplikasikan nash-nash dan kaidah-kaidah yang telah mereka gali itu sesuai dengan kondisi sosial yang mereka hadapi.²³

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan memaparkan lebih jauh tentang masyarakat ideal dengan judul, **“Masyarakat Ideal Menurut Perspektif Al-Qur’an”**.

²³ Muhammad Abu Zahrah, *Tanzhim al-Islam li al-Mujtama'*, Terj: Shodiq Noor Rahmat, *Membangun Masyarakat Islam*, hlm. 14-15.

3. Penegasan Istilah

Agar mempermudah penulis dalam membahas kajian ini dan untuk menghindari kesalahpahaman serta kekeliruan dalam memahami istilah dalam judul penelitian ini, maka perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah yang menjadi kata kunci yang terdapat dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Masyarakat

Istilah masyarakat itu sendiri berasal dari akar kata Arab “*syaraka*” yang berarti “*ikut serta*”, berpartisipasi. Dalam bahasa Inggris dipakai istilah “*socius*” yang berarti kawan.²⁴ Menurut Pendapat Lee J. Cary (1970) mengusulkan definisi masyarakat sebagai mengacu kepada orang-orang yang tinggal dalam beberapa relasi ruang (spatial, spasial) dengan satu sama lain dan yang memiliki kepentingan-kepentingan dan nilai-nilai yang sama. Masyarakat dapat berupa lingkungan perkotaan, kota, kabupaten, wilayah, atau kombinasi dari sumber-sumber dan populasi yang membentuk suatu unit yang berlangsung terus menerus.²⁵

2. Ideal

Ideal bersal dari bahasa Inggris “*Idea*” yang berarti cita-cita, angan-angan, faham.²⁶ Di dalam Kamus Ilmiah Populer ideal berarti sesuai dengan cita-cita, sempurna, cita-cita.²⁷ Jadi masyarakat ideal dalam penelitian ini bisa mengandung pengertian masyarakat ideal yang sempurna dan dicita-citakan oleh setiap orang.

²⁴ Soekanto Sarjono, *Pengantar Sosiologi*, hlm. 235.

²⁵ Kodarni, *Pengembangan dan Pengorganisasian Masyarakat*, (Depok: Rajawali Pers, 2007), hlm. 5.

²⁶ S.Wojowasito Poerwodarminto, *Kamus Lengkap Inggris Indonesia, Indonesia Inggris*, (Bandung: Hasta, 1991), hlm. 80.

²⁷ Pius A Partanto, M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 236.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'ân

Al-Qur'ân adalah Kalam atau Firman Allah yang diturunkan kepada Muhammad Saw, yang membacanya merupakan suatu ibadah. Dalam defenisi, “kalam” merupakan kelompok jenis yang meliputi segala kalam. Dan dengan menghubungkannya kepada Allah (*kalamullah*) berarti tidaktermasuk semua kalam manusia, jin dan malaikat.²⁸ Mukjizât diturunkan kepada penutup Nabi dan Rasul, dengan melalui Malaikat Jibril as, ditulis dalam berbagai mushhaf dinukil kepada kita dengan cara tawattur (mutawatir), dimulai dengan surah Al-Fatihah, dan ditutup dengan surah An-Nâs.²⁹

C. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat didentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari latar belakang di atas bahwa pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial, manusia diciptakan dengan memiliki kecendrungan untuk hidup berkelompok.
2. Nash-nash Islam mengatur hubungan antara individu manusia dan bentuk bentuk hubungan kenegaraan . Dan nash-nash pada dasarnya telah merinci hak dan kewajiban di antara masing-masing individu, antara keluarga yang merupakan bata pertama bangunan sosial, masyarakat kecil (mikro) dan besar (makro).
3. Allah menjelaskan secara gamblang bagaimana cara bermasyarakat dan bersosialisasi dalam al-Qur'an
4. Pentingnya mengetahui konsep masyarakat yang baik dalam al-Qur'an
5. Melalui penelitian ini, penulis akan mengungkap penafsiran para mufassir tentang terminologi masyarakat ideal dalam al-Qur'ân.

²⁸ Manna' Khalil al-Qattan, *Mabâhis fi 'Ulûmil Qur'ân*, Terj: Mudzakir AS, *Studi Ilmu-ilmu Qur'ân*, (Bogor: Pustaka Lintera Antar Nusa, 2011), hlm. 17.

²⁹ Muhammad Amin Suma, *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'ânI*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), hlm. 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti memfokuskan bahasan pada ayat al-Qur'an yang membahas tentang masyarakat ideal dalam al-Qur'an dengan beberapa *term* yang menunjuk pada arti masyarakat ideal, antara lain: *Ummat Wahidah, Ummat Wasatha, Khairul Ummat*.

Dari ketiga istilah ini sebagai acuan untuk menganalisis makna masyarakat ideal dalam tulisan ini, penulis telah melacak di dalam kitab *Al-Mu'jam al-Mufahras lil al-Qur'anal-Karim*, ayat yang berkaitan dengan kata *ummat wahidah* (أمة واحدة) terdapat 9 (*sembilan*) ayat di antaranya: Q.S. Al-Baqarah (2): 213, Q.S. Al-Maidah (5): 48, Q.S. Yunus (10):19, Q.S. Hud (11): 118, Q.S. An-Nahl (16): 93, Q.S. Al-Anbiya' (21): 92, Q.S. Al-Mu'minin (23): 52, Q.S. Ash-Shura (42): 7, dan Q.S. Az-Zukhruf (43): 33. Kata *ummat wasatha* (أمة وسطا) terdapat 1 (*satu*) ayat Q.S. Al-Baqarah (2): 143, dan kata *khairul ummat* (خير أمة) terdapat 1 (*satu*) ayat Q.S. Ali-Imran (3): 110.³⁰ Namun penulis hanya mengambil satu sampel ayat dari setiap kata yang dipaparkan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis tetapkan maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

- Bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang masyarakat ideal dalam al-Qur'an?
- Bagaimana karakteristik masyarakat ideal dalam perspektif al-Qur'an?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari uraian batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah di sebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut.

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat tentang masyarakat ideal dalam al-Qur'an.

³⁰ Muhammad Fu'ad Abdul Baqi', *Al-Mu'jam al-Mufahras lil al-Qur'an al-Karim*, (Shirah: Dar al-Hadits, 1998), hlm. 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk memahami karakteristik masyarakat ideal dalam perspektif al-Qur'an.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari penulisan ini adalah untuk memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan khususnya Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan penulis juga berharap penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi kajian keislaman terutama di bidang tafsir khususnya dan berguna untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pemikiran Islam dan tafsir al-Qur'an. Dari segi sosial, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan masyarakat ideal menurut perspektif al-Qur'an.

Disamping itu kegunaan penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk menempatkan gelar S1 dalam bidang Ilmu Ushuluddin pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematis dan mempermudah pembahasan serta pemahaman, maka suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah difahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : Merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian ini. Selanjutnya, identifikasi masalah, untuk memaparkan permasalahan yang terkait dengan judul ini. Lalu penegasan istilah, untuk menegaskan makna beberapa istilah kunci yang terdapat dalam penelitian ini yang bertujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menghindari kesalahan pembaca atas makna yang dimaksudkan. Batasan dan rumusan masalah, agar dalam penelitian ini lebih terfokus kepada apa yang menjadi tujuan utamanya, atau apa yang akan diteliti. Tujuan dan manfaat penelitian, untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini serta tujuan yang hendak dicapai, dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini..

BAB II : Merupakan tinjauan pustaka (kerangka teori) yang berisikan landasan teori dan tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan).

BAB III: Berisikan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisis data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

BAB IV: Berisikan penyajian dan analisis data (pembahasan dan hasil). Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan dalam bab ini, yang setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing.

BAB V: Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Tinjauan Umum Mengenai Masyarakat Ideal

a. Pengertian Masyarakat

Secara etimologi kata *masyarakat* berasal dari bahasa Arab “*syarikat*” kata ini dipakai dalam bahasa Indonesia dan Malaysia, dalam bahasa Malaysia tetap dalam ejaan aslinya “*syarikat*”, dalam bahasa Indonesia menjadi *serikat* dalam kata ini tersimpul unsur-unsur pengertian, berhubung dengan pembentukan suatu kelompok atau golongan atau kumpulan. Dan kata masyarakat hanya terpakai dalam dua bahasa tersebut untuk menamakan pergaulan hidup.³¹

Pergaulan hidup itu dalam bahasa Barat (Bld., Inggr.) disebut sosial (social). Bahasa Arab menyebutnya: *al-mujtama'u*. Sosial ditunjukkan pada pergaulan serta hubungan manusia dan kehidupan kelompok manusia, terutama pada kehidupan dalam masyarakat yang teratur. Ia mengandung arti mempertahankan hubungan-hubungan teratur seseorang dengan orang lain. Salah satu cabang ilmu tentang sosial atau masyarakat disebut *sosiologi*, yang dapat diterjemahkan dengan *ilmu masyarakat*. Bahasa Arab mengistilahkannya ‘*ilmul ijtimaa’i*’.

Awalnya mula-mula mentenarkan istilah sosiologi ialah August Comte³² pada tahun 1839, *Socius* (Latin) = kawan, *logos* (Yunani) = kata

³¹ Sidi Gazalba, *Masyarakat Islam Pengantar Sosiologi dan Sosiografi*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1976), hlm. 1.

³² August Comte (1798-1857), filosof dan sosiolog Prancis, pendiri aliran positivisme. Ia diakui sebagai bapak sosiologi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau berbicara. Dengan demikian yang dimaksud oleh Comte dengan istilah itu ialah berbicara tentang masyarakat. Sebagai ilmu, sosiologi lahir 1842, yakni dengan buku Comte: *Positive Philosophy*. Comte mengartikan sosiologi dengan ilmu tentang masyarakat. Sosiologi mempelajari hubungan-hubungan dalam masyarakat, hubungan antara pribadi (individu) dan pribadi, antara pribadi dan kelompok, antara kelompok dan kelompok.

Bouman mendefinisikannya: menyelami hakikat kerjasama dan kehidupan bersama dalam segala yang timbul dari hubungan antara manusia dan manusia.³³ Dari perbandingan definisi-definisi Soerjono Soekanto menyimpulkan “Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari Struktur sosial dan proses-proses sosila, termasuk di dalamnya perubahan-perubahan sosial. Sosiologi merupakan suatu ilmu pengetahuan kemasyarakatan yang kategoris,murni, abstrak,berusaha memberi peringatan “umum” rational dan emperis, sertabersifat umum.

Menurut Murtadha Muntahhari, yang dimaksud dengan masyarakat adalah sekelompok manusia yang dibawa tekanan serangkaian kebutuhan dibawah pengaruh seperangkat kepercayaan, ideal dan tujuan tersatukan dan terlebur dalam rangkaian kehidupan bersama.³⁴

Begitu pula menurut Hasan Shadaly yang dikutip oleh Abu Ahmadi menyebutkan bahwa yang disebut masyarakat adalah golongan besar atau kecil dari beberapa manusia yang dengan sendirinya bertalian secara golongan dan mempunyai pengaruh kebatinan satu sama lain.³⁵

³³ Bouman, *Ilmu Masyarakat Umum*, Terj: Sojono, (Jakarta: P.T. Pembangunan) Cet. ke-8.

³⁴ Murtadha Muntahhari, *Masyarakat Dan Sejarah*, (Bandung: Mizan, tt), hlm. 15

³⁵ Abu Ahmadi, *Sosiologi*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1985),hlm. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa, masyarakat merupakan sekelompok manusia yang berada dalam suatu wilayah regional, kemudian menjalani kehidupan sosial seperti jual beli, berkeluarga dan berada dalam suatu kepemimpinan.

b. Komponen Penyusun Masyarakat

1) Kelompok Manusia

Dalam kehidupan sehari-hari dapat dilihat bahwa manusia hidup bersama dalam masyarakat, antara manusia yang satu dengan yang lainnya tidak bisa terpisahkan, selalu mengadakan hubungan baik secara langsung maupun tidak langsung.³⁶

2) Kebudayaan

S. Imam Asy'ari bahwa kebudayaan itu adalah keseluruhan yang kompleks, didalamnya terkandung ilmu pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan lain serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat.³⁷

3) Lembaga Sosial

Lembaga kemasyarakatan yang bertujuan memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok manusia pada dasarnya mempunyai fungsi yaitu untuk memberikan pedoman pada anggota masyarakat bagaimana mereka harus bertingkah laku atau bersikap didalam menghadapi masalah di masyarakat, terutama yang menyangkut kebutuhan.³⁸

³⁶ Soejono Soekanto, *Beberapa Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat*, (Jakarta: Rajawali, 1983), hlm. 9

³⁷ Selo Soemardjan dan Soelamen Soermardji, *Setangkai Bunga Sosiologi*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1964), hlm. 115

³⁸ *Ibid.*, hlm, 219.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Stratifikasi Sosial

Bentuk-bentuk lapisan masyarakat adalah berbeda-beda dan banyak sekali, namun lapisan tersebut tetap ada sekalipun pada masyarakat yang kapitalis, demokratis, komunis, dan lain sebagainya.

5) Kekuasaan dan Wewenang

Kekuasaan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain, sedangkan wewenang adalah kekuasaan yang ada pada seseorang atau sekelompok orang yang mempunyai dukungan atau mendapatkan mendapatkan pengakuan dari masyarakat.³⁹

c. Konstruksi Masyarakat Ideal

Masyarakat ideal sebagai sebuah tatanan kehidupan bersama yang berkeadilan dan bermartabat merupakan bagian penting dari tujuan al-Qur'an itu sendiri diturunkan.⁴⁰ Berawal dari sini dipahami bahwa ajaran Islam berusaha mengukuhkan sendi-sendi sosial dan kehidupan bermasyarakat. Apabila diyakini bahwa Islam sebagai sebuah sistem yang ajarannya universal, integral, komprehensif dan berimbang.

Secara bersama, al-Qur'an mengingatkan hamba-hamba-Nya akan keabadian kehidupan ukhrawi, tetap juga menekankan pentingnya berbekal dalam kehidupan duniawi, mengatur urusan personal individual, tetapi juga komunal kemasyarakatan. Masyarakat sebagai kohesi sosial melibatkan sekian banyak individu yang berhimpun dalam sebuah ikatan, adat budaya, dan berjuang mencapai tujuan bersama.

Al-Qur'an acap kali mengelaborasi perihal masyarakat, seperti seringkali Allah menggunakan term yang sudah disebutkan di atas, yaitu qaum, an-nas, ummah, syu'ub dan qabail yang merujuk pada sekumpulan

³⁹ *Ibid.*

⁴⁰ Fazlur Rahman, *Tema-Tema Pokok Al-Qur'an*, Terjemahan Anas Mahyuddin (Bandung, Pustaka, 1993), hlm. 54.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia. Wajar saja, kemudian para pakar, seperti M. Quraish Shihab berpendapat bahwa al-Qur'an merupakan panduan pertama yang memperkenalkan hukum-hukum kemasyarakatan.⁸ Ketaatan terhadap hukum-hukum sosial kemasyarakatan ini akhirnya menghantarkan bagi terciptanya masyarakat ideal.

Pergaulan demi terciptanya masyarakat ideal berjalan bersama dengan tingkat kesadaran, skala prioritas, seberapa kemajuan peradaban yang telah dicapai oleh masyarakat yang bersangkutan.⁴¹

Memang, masyarakat ideal sebagai sebuah diskursus ilmiah agaknya telah dimulai sejak zaman filsafat Yunani dan terus berkembang hingga zaman kontemporer sekarang ini. Plato dalam Republiknya telah mengemukakan konsep surga dunia, sebagai sebuah kebahagiaan hidup masyarakat dunia. Al-Farabi dalam *Ara Ahl al-Madinah alFadhilah* juga telah menengahkan konsep al-Madinah al-Fadhilah (kota atau masyarakat utama).⁴²

Di dunia Barat, para ilmuwan juga telah menawarkan berbagai konsep masyarakat ideal menurut perspektif mereka. Para penganut ideologi komunis, misalnya, menawarkan konsep sosialisme komunisme sebagai model masyarakat ideal, para penganut individualisme dan liberalisme mengusung kapitalisme sebagai model masyarakat ideal. Murtadha Mutahhari dan Ali Syariati mengulas secara kritis dan menilai kedua konsep ini berseberangan dengan tuntutan fitrah manusia.¹⁰ Islam sebagai agama fitrah mengelaborasi hak-hak personal dan komunalnya secara bersama, karenanya ia memiliki tanggung jawab individual sebagai hamba Allah, tetapi juga mempunyai hak dan tanggung jawab sosial terhadap

⁴¹ Sri Suyanta, *Mencari Format Masyarakat Ideal*, "Jurnal Islam Futura", Vol. VII, No.2, Tahun 2008, hlm. 64

⁴² Zainun Kamal, "Demensi Akhlak dalam Masyarakat Utama" dalam M. Yunus Yusuf, dkk., *Masyarakat Utama: Konsep dan Starteigi*, (Jakarta, Perkasa, 1995), hlm. 72.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan sosial kemasyarakatannya. Dengan demikian terbentuknya masyarakat ideal menjadi keniscayaan sosial (fardhu kifayah).⁴³

d. Konsep Masyarakat Ideal dalam Al-Qur'an

Ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk pada arti masyarakat ideal yaitu

1) Ummatan Wahidah

Ungkapan ini terdiri dua kata ummah dan wahidah.. Kata ummah secara umum berarti kelompok manusia atau masyarakat. Sedangkan kata wahidah adalah bentuk muannas dari kata wahid secara bahasa berarti satu. Pada mulanya manusia itu adalah satu umat, sebagaimana ditegaskan dalam surat al-Baqarah 213. Dalam ayat ini secara tegas dikatakan bahwa manusia dari dahulu hingga kini merupakan satu umat.

2) Ummatan Wasathan

Istilah lain yang juga mengandung makna masyarakat yang ideal adalah ummatan wasathan. Ummatan wasathan adalah masyarakat yang berada di pertengahan dalam arti moderat. Posisi pertengahan menjadikan anggota masyarakat tidak memihak ke kiri dan ke kanan yang dapat mengantar manusia berlaku adil.

3) Ummatan Muqtashidah

Makna kelompok pertengahan (ummatan muqtashidah) dalam al-Maidah ayat 66 adalah sekelompok golongan yang berlaku pertengahan dalam melakukan ajarannya, tidak berlebihan dan tidak melalaikan.

4) Khairu Ummah

Istilah khairu ummah berarti satu umat terbaik, disebutkan dalam surat ali Imran ayat 110. Defenisi khairu ummah dengan melihat

⁴³ Sri Suyanta, *Mencari Format Masyarakat Ideal*,. hlm 65.

kriteria yang disebutkan dalam ayat tersebut adalah pertama menyuruh kepada ma'ruf. Kedua mencegah dari yang munkar dan ketiga beriman kepada Allah Swt.

Ayat-Ayat Tentang Masyarakat Ideal

a. Surah al-Baqarah ayat 213.

كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً فَبَعَثَ اللَّهُ النَّبِيِّينَ مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ وَأَنْزَلَ مَعَهُمُ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِيَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ فِي مَا اخْتَلَفُوا فِيهِ وَمَا اخْتَلَفَ فِيهِ إِلَّا الَّذِينَ أُوتُوهُ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَاتُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ فَهَدَى اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا لِمَا اخْتَلَفُوا فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِهِ وَاللَّهُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya: *Manusia itu adalah umat yang satu. (setelah timbul perselisihan), maka Allah mengutus para nabi, sebagai pemberi peringatan, dan Allah menurunkan bersama mereka Kitab yang benar, untuk memberi keputusan di antara manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan. Tidaklah berselisih tentang Kitab itu melainkan orang yang telah didatangkan kepada mereka Kitab, yaitu setelah datang kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata, karena dengki antara mereka sendiri. Maka Allah memberi petunjuk orang-orang yang beriman kepada kebenaran tentang hal yang mereka perselisihkan itu dengan kehendak-Nya. Dan Allah selalu memberi petunjuk orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus.*(Q.s al-Baqarah [2]: 213).

b. Surah al-Baqarah ayat 143

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعِ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَيَّ عَاقِبِيهِ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَحِيمٌ

Artinya : *Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang adil dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Dan Kami tidak menetapkan kiblat yang menjadi kiblatmu (sekarang) melainkan agar Kami mengetahui (supaya nyata) siapa yang mengikuti Rasul dan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siapa yang membelot. Dan sungguh (pemindahan kiblat) itu terasa amat berat, kecuali bagi orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah; dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia.(Q.s al-Baqarah [2]: 143)

c. Surah Ali Imran Ayat 110

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ
 وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya : *Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik. (Q.s. Âli 'Imrân [3]: 110)*

B. Tinjauan Kepustakaan

Dalam menentukan judul, penulis sudah mengadakan tinjauan pustaka ke perpustakaan yang terdapat di fakultas ushuluddin maupun fakultas utama UIN Sultan Syarif Kasim. Selain dari buku-buku yang jadi rujukan utama, data-data yang diperoleh pada penelitian ini berfokus pada masyarakat ideal perspektif al-Qur'an. Menurut pengamatan penulis dari observasi yang penulis lakukan penulis menemukan:

1. Skripsi karya oleh Mualim, dengan judul, "Konsep *Ummatan Wasatan* dan Singnifikansinya Terhadap Pengembangan Demokrasi di Indonesia (Kajian atas *Tafsirfi Zilâl al-Qur'ân*). Dalam masyarakat yang ideal, setiap individunya tertanam di dalam hatinya iman yang kuat, serta mempunyai semangat yang tinggi untuk mengerjakan yang ma'ruf dan semaksimal mungkin untuk mencegah yang kemungkar. Kemudian dalam kehidupan sehari-hari masyarakatnya berpedoman/berlandaskan pada AlQur'an dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sunnah, baik dalam perilaku setiap individunya maupun dalam penegakan hukum.⁴⁴

2 Skripsi karya oleh Hazai Yusnita Bt Hanafi, dengan judul, “Konsep *Umat* Dalam Al-Qur’ân (Kajian Terhadap *Tafsir al-Thabari*)”. Masyarakatnya yang selalu menegakkan keadilan, menjunjung tinggi persatuan dan dalam kehidupan ditengah-tengah masyarakat yang beragam, baik suku, warna kulit, ras, keyakinan dan sebagainya, mereka memiliki sikap toleransi tinggi, serta bermusyawarah dalam setiap menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi dalam masyarakat itu sendiri.⁴⁵

3 Jurnal karya oleh Laila Sari Masyhur, dengan judul, “Konsep *Ukhuwah Islamiyah* Dalam Al-Qur’ân Menurut Muhammad Quraish Shihab”. Terciptanya masyarakat ideal merupakan normativitas Qur’aniyah yang secara manifes menjadi kesadaran dan acuan penting kehidupan umat (masyarakat) Islam di manapun berada. Kondisi masyarakat yang santun, bermartabat dan berperadaban yang tinggi bukan sekedar menjadi sebuah cita-cita tanpa makna, akan tetapi dicoba diraihny segenap kekuatan jiwa, baik personal maupun komunal.⁴⁶

4 Jurnal karya oleh Kadarusman, dengan judul, “Konsep *Kepemimpinan* Dalam Al-Qur’ân (Kajian Tafsir Tematik)”. Dalam Islam masyarakat ideal merupakan cita-cita dan wacana yang tidak pernah final upaya pencapaiannya. Hal ini, justru menjadi hikmah tersendiri di balik keagungan dan kebijakan Allah. Karena menyangkut tentang upaya, berarti melibatkan peran manusia, di samping ketentuan Allah. Perubahan dan sejarah yang pelakunya Allah

⁴⁴ Mualim, *Konsep Ummatan Wasatan dan Singnifikansinya Terhadap Pengembangan Demokrasi di Indonesia (Kajian atas Tafsir fi Zilâl al-Qur’ân)*, Mahasiswa Uin Sunan Kalijaga, Fakultas Ushuluddin, Jurusan Tafsir Hadis, Tahun, 2005.

⁴⁵ Hazai Yusnita Bt Hanafi, *Konsep Umat Dalam Al-Qur’ân (Kajian Terhadap Tafsir al-Thabari)*, Mahasiswa Uin Suska Riau, Fakultas Ushuluddin, Jurusan Tafsir Hadis, Tahun, 1999.

⁴⁶ Laila Sari Masyhur, *Konsep Ukhuwah Islamiyah dalam al-Qur’ân Menurut Muhammad Quraish Shihab*, Fakultas Ushuluddin, Jurusan Tafsir Hadis, Tahun, 2002.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi secara pasti melalui hukum-hukum masyarakat yang telah ditetapkan-Nya. Hukumhukum ini dikenal dengan sunnatullah yang maha bijaksana. Sedangkan peran manusia sebagai pelaku perubahan dan pembuat sejarah mewujud dalam realitas masa lalu, kini dan masa depan.⁴⁷

Penulis belum menemukan adanya kajian yang membahas khusus tentang “ Karakteristik Masyarakat Ideal Dalam Al-Qur’ân. Dan judul yang akan di teliti belum ada satupun yang membahas khususnya di lingkungan Fakultas Ushuluddin Un Suska Riau. Maka penulis tertarik untuk menelitinya dan mudah-mudahan menjadi penelitian yang berbeda dengan penelitian yang ada sebelumnya.



⁴⁷ Kadarusman, *Konsep Kepemimpinan Dalam Al-Qur’ân (Kajian Tafsir Tematik)*, Fakultas Ushuluddin, Jurusan Tafsir Hadis, Tahun, 2014.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian *kualitatif*⁴⁸ dan jenis penelitian kepustakaan (*library research*).⁴⁹ Alasan peneliti menggunakan penelitian kepustakaan berdasarkan beberapa alasan berikut:

Penelitian ini seputar kajian penafsiran ayat-ayat al-Qur'an yang mana pembahasan tentang hal tersebut bersumber pada buku-buku dan kitab-kitab, bukan dari lapangan sehingga peneliti menggunakan jenis penelitian kepustakaan.

2. Begitu juga tentang masyarakat ideal dalam al-Qur'an yang akan peneliti bahas, disini peneliti merujuk kepada buku-buku yang telah ditulis oleh para ilmuwan dan buku-buku pendukung lainnya, tidak dari sumber lapangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode diskriptif analisis yaitu mendeskripsikan terlebih dahulu data-data yang diperoleh dari buku-buku dan literatur lainnya, kemudian melakukan evaluasi terhadap data-data yang telah di deskripsikan tersebut. Sedangkan metode tafsir yang digunakan ialah metode tafsir tematik yaitu penafsiran ayat-ayat dengan menentukan terlebih dahulu suatu topik, lalu ayat-ayat tersebut dihimpun dalam satu kesatuan yang kemudian melahirkan sebuah teori

⁴⁸Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif (data yang berbentuk kalimat, skema dan gambar). Dalam penelitian kualitatif informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri. Lihat Jani Ani, *Metode Penelitian Tafsir*, hlm.11.

⁴⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: UGM, 1987), hlm. 8.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah penulis mengutip data yang relevan dengan pembahasan yang diteliti dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, hukum, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian. Sumber data tersebut terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data primer ialah data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yakni al-Qur'an dan kitab dengan merujuk kepada tafsir kontemporer dan tafsir klasik bercorak adab al-Ijtima'i diantaranya Tafsir al-Misbah karya Muhammad Quraish Shihab, Tafsir al-Maraghi karya Ahmad Mustafa Al-Maraghi, Tafsir al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili, Tafsir Fathul Qadir karya Imam Asy-Syaukani, dan Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim karya Ibnu Katsir.

Data Sekundernya adalah buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku yang memiliki relevansinya dengan pembahasan.⁵⁰ Yaitu diantaranya buku sosiologi, civic, dan buku dengan tema-tema sosial terkait.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian. Pada teknik pengumpulan data akan dipaparkan tahapan dan cara pengumpulan data. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Menetapkan tema yang akan diteliti.
2. Menghimpun ayat yang berkaitan dengan tema, yaitu ayat yang berkaitan tentang embrio dalam al-Qur'an.

⁵⁰ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hlm. 93-94.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mencari asbabun nuzul untuk setiap ayat yang telah terkumpul jika ada, dengan merujuk pada kitab *asbabun nuzul* karangan al-Suyuti atau merujuk ke kitab yang mu'tabar.

Mengumpulkan hadits-hadits Nabi yang berkaitan dengan tema kajian tersebut dengan berpedomankan kepada kitab *Mu'jam al-Muhfaras li Alfaz al-Hadits*.

Menghimpun pandangan ulama tafsir yang berkaitan dengan tema kajian, dengan merujuk kepada kitab-kitab tafsir yang mu'tabar.

D. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan metode kualitatif dan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*), prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis makna setiap ayat yang berkaitan dengan tema-tema tersebut dengan menggunakan pendekatan konteks sosio-historis, yaitu dengan melihat kepada *Asbabun Nuzulnya*, jika ada, munasabahnya dengan ayat sebelum dan sesudahnya, serta konteks situasi dan kondisi sosial zaman Nabi ketika ayat itu diturunkan.
 2. Menganalisis keshahihan hadits-hadits yang berkaitan dengan topik kajian dan menganalisis kandungan hadits tersebut menggunakan kaidah *ushul tafsir* dan *ushul fiqh* dan pendekatan konteks sosio-historis.
 3. Menganalisis pandangan ulama tafsir dan ulama fiqh dalam masalah hukum mengenai masyarakat serta mentarjih diantara berbagai pendapat menggunakan kaidah-kaidah tafsir dan kaidah kaidah fiqh.
 4. Menarik kesimpulan atas karakteristik dari setiap ayat menurut para mufasssir serta menyimpulkannya dalam bentuk kasus-kasus permasalahan kontemporer.
- Memaparkan data dalam bentuk narasi, table, grafik dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep masyarakat ideal dalam perspektif al-Qur'an dapat dilihat dalam beberapa ayat dan penafsiran yang berhubungan dengan masyarakat ideal diantaranya ayat yang berkaitan dengan kata *ummat wahidah* (أمة واحدة) dalam surah Q.S. Al-Baqarah (2): 213, Kata *ummat wasatha* (أمة وسطا) dalam Q.S. Al-Baqarah (2): 143, dan kata *khairul ummat* (خير أمة) terdapat 1 dalam Q.S. Ali-Imran (3): 110.
2. Karakteristik masyarakat ideal dalam perspektif al-Qur'an merumukan dua karakteristik yaitu secara umum dan khusus. Adapun karakteristik umum diantaranya adalah beriman kepada Allah, amar ma'ruf dan nahi munkar. Kemudian karakteristik khusus adalah diantaranya musyawarah, keadilan, Ukhuwah Islamiyah dan Toleransi.

B. Saran

Melalui penelitian ini, penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya penelitian terhadap kitab-kitab tafsir yang ada untuk dijadikan sebagai pemupuk semangat kembali ajaran-ajaran Islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai kedamaian, bukan sebaliknya seringkali mengabaikan ijtihad-ijtihad ulama, karena sering dianggap tidak memiliki kapasitas sebagai ulama untuk menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an.
2. Perlu adanya penelitian kualitatif maupun kuantitatif untuk membuktikan tingkat pemahaman umat Islam dalam memahami ajaran-ajaran keislaman, sehingga dari sini bisa dilakukan klasifikasi pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama.

3. Perlu adanya pengembangan analisis dengan pendekatan yang beragam atas ayat-ayat yang mengajarkan tentang kajian sosial, agar masyarakat tidak memiliki persepsi berbeda-beda dan Islam lebih mudah dipahami.
4. Data ini nantinya bisa dijadikan sebagai pisau analisis untuk penelitian dengan objek dan judul yang memiliki kesamaan substansi.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- AS Hornby, *Oxford Advanced Learners's Dictionary* (Oxford University Press, 200).
- Amadi, Abu. 1985. *Sosiologi*, Surabaya: Bina Ilmu.
- Asqalani, Ibnu Hajar. 2008, *Fathul Barri (penjelasan kitab Shahih al-Bukhari)*. Alih bahasa. Amiruddin, (Jakarta: Pustaka Azzam).
- Khatib, Muhammad Abdullah. 2006, *Model Masyarakat Muslim*, (Bandung: Syamil).
- Maraghi, Ahmad Mustafa. 1990, *Tafsir Al Maraghi*, juz 2(Semarang: Karya Toha Putra).
- al-Qattan, Manna' Khalil. 2011, *Mabāhis fi 'Ulūmil Qur'ān*, Terj: Mudzakir AS, *Studi Ilmu-ilmu Qur'ān*, (Bogor: Pustaka Lintera Antar Nusa).
- Al-Qudhat, Musthafa. 1994, *Mabda'ul Ukhuwah fil Islam*, terj. Fathur Suhardi, *Prinsip Ukhuwah dalam Islam*, (Solo: Hazanah Ilmu).
- Al-Syaibany, Al-Tomy Omar Muhammad. 1975, *Falsafah al-Tarbiyah al-Islamiyah*, Terj: Hasan Langgulung, *Falsafah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang).
- Zuhaili, Wahbah. 2013, *Tafsir Al-Munir Aqidah, Syariah, dan Manhaj* Jilid 2. Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, dkk, (Jakarta: Gema Insani).
- Ash-Shiddieqy, Hasby. 1990, *al-Islam*, II cet. 4 (Jakarta: Bulan Bintang).
- Suyuti, *Asbabun Nuzul*, Terj. Oleh Yasir Maqasid, Jakarta :Pustaka Al-Kautsar.
- Sy'ari, Musa. 1982, *Manusia Pembentuk Kebudayaan dalam Islam*, (Yogyakarta: LESFI).
- Syaukani. 2013. *Tafsir Fath Al-Qadir*, Terj. Oleh Sayii Ibrahim, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Zuhaili, Wahbah, 1996. *Al-Qur'āndan Paradigma Peradaban*, Terj. M. Thohir dan Team Titian Ilahi, (Yogyakarta: Dinamika).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Baqi, Muhammad Fu'ad Abdul. 1998, *Al-Mu'jam al-Mufahras lil al-Qur'an al-Karim*, (Qohirah: Dar al-Hadits).
- Boisard, Marcel A. 1980, *Humanisme dalam Islam*, alih bahasa H.M Rasjidi (Jakarta: Bulan Bintang).
- Bouman., *Ilmu Masyarakat Umum*, Terj: Sojono, (Jakarta: P.T. Pembangunan).
- Departemen Agama RI. 2007, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Quranidea).
- Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam. 1999, *Ensiklopedia Islam*, (Jakarta: P.T. Ikhtiar Van Hoeve).
- Cazalba, Sidi. 1989, *Masyarakat Islam Pengantar Sosiologi dan Sosiografi*, (Jakarta: PT Bulan Bintang).
- Hasan M. Noer dan Musyafa Ullah (ed), dalam Said Aqil Husin Al-Munawwar, *Hukum Islam & Pluralitas Sosial*. (Jakarta: Permadani, 2004).
- Hazai Yusnita Bt Hanafi, *Konsep Umat Dalam Al-Qur'an (Kajian Terhadap Tafsir al-Thabari)*, Mahasiswa Uin Suska Riau, Fakultas Ushuluddin, Jurusan Tafsir Hadis, Tahun, 1999.
- Husni Thamrin (ed.). 2019, *Pedoman Penulisan Skripsi*, diterbitkan untuk Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama).
- Ibnu Katsir, Abul Fida Ismail. 2016. *Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim*, Terj. Oleh Shalah Abdul Fattah, Jakarta: Maghfirah.
- Ibnu Munzir, *Lisan al-'Arab*, Jilid. XI, (Beirut: Dar al-Sodir, tt).
- Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Lintas Media Jombang).
- Kadarusman, *Konsep Kepemimpinan Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)*, Mahasiswa Uin Suska Riau, Fakultas Ushuluddin, Jurusan Tafsir Hadis, Tahun, 2014.
- Kamal, Zainun. 1995. "Demensi Akhlak dalam Masyarakat Utama" dalam M. Yunus Yusuf, dkk, *Masyarakat Utama: Konsep dan Starteigi*, Jakarta: Perkasa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

- Hairul Umam, A. Ahyar Aminuddin. 1998, *Ushul Fiqih II*, (Bandung: Pustaka Setia).
- Kodarni. 2017, *Pengembangan dan Pengorganisasian Masyarakat*, (Depok: Rajawali Pers).
- Laila Sari Masyhur, *Konsep Ukhuwah Islamiyah dalam al-Qur`ân Menurut Muhammad Quraish Shihab*, Mahasiswa Uin Suska Riau, Fakultas Ushuluddin, Jurusan Tafsir Hadis, Tahun, 2002.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur`ân Balitbang dan Diklat Kemenag RI. 2016, *Tafsir Ringkas Al-Qur`ân Al-Karîm*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur`ân).
- Lasyan, Nur al-Huda. 2004, *Isykaliyyah al-Mustalah bayna al-Nazariyyah wa al-Tatbiq*, al-Tajdid 16 ()).
- Lysen, A. 1967, *Individu dan Masyarakat*, (Bandung: Vorkind).
- Miftah Farid. 1997, *Masyarakat Ideal*, (Bandung: Pustaka).
- Mualim, *Konsep Ummatan Wasatan dan Singnifikansinya Terhadap Pengembangan Demokrasi di Indonesia (Kajian atas Tafsir fi Zilâl al-Qur`ân)*, Mahasiswa Uin Sunan Kalijaga, Fakultas Ushuluddin, Jurusan Tafsir Hadis, Tahun, 2005.
- Munawwir, A.W. 2002, *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia*, (Indonesia: Pustaka Progressi).
- Muntahhari, Murtadha. tt. *Masyarakat Dan Sejarah*, Bandung: Mizan.
- Nardin, Ali., *Quranic Societi: Menelusuri Konsep Masyarakat Ideal dalam Al Qur`an*, (Jakarta: Penerbit Erlangga).
- Puis A Partanto, M. Dahlan Al-Barry. 1994, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola).
- Perwodarminto, S.Wojowasito. 1991, *Kamus Lengkap Inggeris Indonesia, Indonesia Inggeris*, (Bandung: Hasta).
- Qardawi, Yusuf . 1997, *Malaaminhu Al-Mujtama' Al-Muslim Alladzii Nasyuduh*, Terj, Abdus Salam Masykur, *Sistem Masyarakat Dalam Al-Qur`an dan Sunnah*, (Solo: Citra Islami Press).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Quthub, Sayyid. 2000, *Tafsir fi Zhilalil Qur'an*, Penj. As'ad Yasin, dkk, (Jakarta: Gema Insani).
- Rahman, Fazlur. 1993. *Tema-Tema Pokok Al-Qur'an*, Terjemahan Anas Mahyuddin .Bandung, Pustaka.
- Salman Bin Fahd al-'Audah, *Urgensi Amar Ma'ruf Nahi Munkar*, Penj. Ummu 'uzma' azmi, (Solo: Pustaka Mantiq).
- Shihab, M. Quraish. 2002, *Tafsir Al-Mishbâh, Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'ân*, (Jakarta: Lentera Hati).
- Soekanto, Soejono.1983. *Beberapa Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat*, Jakarta: Rajawali.
- Soekanto, Soerjono. 2000, *Kamus Sosiologi*, (Jakarta: Royandi).
- Soermardji, Selo Soelamen. 1964. *Setangkai Bunga Sosiologi*, Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Suma, Muhammad Amin. 2000, *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'ânI*, (Jakarta: Pustaka Firdaus).
- Suyanta, Sri. 2008. *Mencari Format Masyarakat Ideal*, "Jurnal Islam Futura", Vol. VII, No.2.
- Taimiyah, Ibnu. 1995, *Etika Beramar Ma'ruf Nahi Munkar*, Penj. Abu Fahmi, (Jakarta: Gema Insani Press).
- Tim Depag. 1996, *Islam Untuk disiplin Ilmu Hukum, Sosial dan Politik*, (Jakarta:Depag RI).
- Uwan, Abdullah Nashih. 1990, *Pendidikan Anak Menurut Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Zahrah, Muhammad Abu. 1994, *Tanzhim al-Islam li al-Mujtama'*, Terj: Shodiq Noor Rahmat, *Membangun Masyarakat Islam*, (Jakarta, PT Pustaka Firdaus).

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Krisna Maulana Hidayanto
 Tempat/Tanggal Lahir : Tarutung, 05 November 1994
 Alamat Rumah : Desa Beringin Lestari, Kab. Kampar
 No. Hp. : 085272935013
 Nama Orang Tua :
 Ayah : Rasiman
 Ibu : Sri Hidayani
 Jumlah Saudara : 4 Bersaudara (Anak Yang Pertama)
 Riwayat Pendidikan :
 SD N 008 : Lulus Tahun 2007
 PP. Darel Hikmah : Lulus Tahun 2010
 PP. Teknologi Riau : Lulus Tahun 2013
 Pengalaman Organisasi :
 Anggota Pengurus Hmj (Himpunan Mahasiswa Jurusan) Tahun 2014-2015 Dan 2015-2016.
 Tim Pemenangan Pemilihan DPRD Kampar Fraksi Pan
 Tim Pemenangan Pemilihan Kepala Desa Beringin Lestari
 Anggota Kelompok Sawit Jadi Makmur KUD Desa Beringin Lestari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.